

ABSTRACT

The lack of balance between drug demand and supply has resulted in drug vacancies. Therefore, it is necessary to control the supply of table drugs in the pharmaceutical installation. The purpose of this study was to determine the optimum order quantity of tablet drugs in the pharmaceutical installation. This research is descriptive research, with qualitative research methods, this research was conducted at the pharmaceutical installation of RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. From the result of this study obtained the result of the calculation of Economic Order Quantity (EOQ) of 10 tablet drugs, namely : Aminophylline 150 mg 506 items, Concor 2,5 mg 390 items, Depakote 250 mg 79 items, Depakote Er 500 mg 487 items, Dulcolax 5 mg 111 items, Ephedrine 25 mg 203 items, Inamid tablet 496 items, Lezra 2,5 mg 341 items, Sucralfate 500 mg 1.094 items, dan Thyrozol 5 mg 1.130 items.

Keywords :Drug, EOQ

ABSTRAK

Belum adanya keseimbangan antara permintaan dan persediaan obat mengakibatkan terjadinya kekosongan obat. Maka dari itu perlu dilakukan pengendalian persediaan obat tablet di instalasi farmasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penghitungan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Dalam Pengendalian Persediaan Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan metode penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Kemudian untuk penelitian ini menggunakan subjek dan objek. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil dari penghitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) 10 obat tablet yaitu : Aminophylline 150 mg 506 item, Concor 2,5 mg 390 item, Depakote 250 mg 79 item, Depakote Er 500 mg 487 item, Dulcolax 5 mg 111 item, Ephedrine 25 mg 203 item, Inamid tablet 496 item, Lezra 2,5 mg 341 item, Sucralfate 500 mg 1.094 item, dan Thyrozol 5 mg 1.130 item.

Kata Kunci : Obat, EOQ